

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Terintegrasi Pada Klinik Kecantikan “X”

Riky Stevanus Adi Wijaya

Teknik Informatika
rikimarus@yahoo.com

Abstrak - Klinik kecantikan “X” bergerak pada bidang jasa, menyediakan jasa perawatan dan menjual produk – produk untuk memaksimalkan hasil perawatan yang ditawarkan. Saat ini proses transaksi bisnis pada klinik masih berjalan secara konvensional (*paper-based*) mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan appointment, pembayaran, pencatatan biaya dan proses-proses lainnya. Dari sistem tersebut terdapat beberapa masalah antara lain diperlukan waktu yang cukup lama dalam penghitungan transaksi-transaksi yang ada. Data setiap transaksi bisnis yang berjalan pada klinik kecantikan yang meliputi pembelian, pembayaran, pendaftaran appointment, pendaftaran pasien dan proses lainnya disimpan pada sebuah basis data. Data tersebut langsung diolah menjadi laporan akuntansi yang tepat dan akurat. Pada tahap verifikasi, dilakukan uji coba terhadap program yang dibuat untuk memastikan bahwa program bebas dari kesalahan. Pada tahap validasi, dilakukan proses *interview* dengan user terkait guna memastikan bahwa program telah berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem
Kata kunci: klinik, appointment, transaksi

PENDAHULUAN

Dewasa ini klinik kecantikan semakin banyak dan berkembang, perawatan untuk menjaga penampilan menjadi kebutuhan yang tidak bisa diabaikan begitu saja, terutama untuk orang-orang yang bergerak pada bidang *entertainment* maupun mereka yang bergerak di bidang publik. Klinik kecantikan, dokter kulit dan dokter *aesthetic* kini tidak idetentik dengan perempuan. Para laki-laki kini juga gemar datang ke tempat-tempat tersebut untuk memperbaiki penampilan. Entah itu sekadar merawat wajah atau melakukan operasi kecil. (Jawa Pos, 2013)

Banyaknya pasien dan terbatasnya dokter pada sebuah klinik kecantikan menyebabkan pasien yang ingin berkonsultasi perlu mengantri cukup lama. Oleh karena itulah dibuat sebuah sistem informasi terintegrasi untuk menyimpan maupun mengolah data pendaftaran, konsultasi dan transaksi dari masing-masing pasien. Di samping itu, karena banyaknya pasien pada satu cabang maka mendorong klinik tersebut untuk membuka cabang di tempat lain. Pada klinik

kecantikan umumnya, jika pasien ingin melakukan perawatan pada cabang lain, maka dia harus mendaftar sebagai anggota baru di cabang tersebut, namun dengan adanya sistem informasi

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara ke klinik kecantikan “X” dengan menemui pihak-pihak terkait (pemilik, kepala cabang, kepala apotek, dokter, apoteker dan resepsionis). Dari proses wawancara, data yang didapat berupa berkas contoh formulir, berkas contoh laporan, dan alur/proses bisnis yang sedang dijalankan oleh klinik kecantikan tersebut.

2. Analisis Sistem

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari metode pertama, kemudian dilakukan analisis sistem. Analisis yang dilakukan meliputi keadaan sistem saat ini, permasalahan yang dihadapi, dan analisis kebutuhan sistem.

2.1. Keadaan Sistem Saat Ini

Penjelasan mengenai keadaan sistem saat ini dibagi menjadi 6, yaitu sistem pendaftaran pasien, sistem *appointment*, sistem pembayaran, sistem pembelian, sistem retur penjualan dan sistem retur pembelian.

2.1.1. Sistem Pendaftaran Pasien

Saat ini, pendaftaran pasien masih dilakukan secara konvensional (*paper based*). Jadi data dari seorang pasien yang mendaftar akan dicatat ke sebuah buku data pasien. Apabila pasien akan daftar di klinik cabang lain, maka pasien harus mendaftar ulang sebagai pasien baru di klinik cabang lain tersebut.

Data – data yang dicatat pada buku pasien adalah data nama, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, nomor telepon. Pendaftaran pasien dapat dilakukan melalui telepon maupun pasien datang langsung ke klinik.

2.1.2. Sistem Appointment

Pasien yang sudah terdaftar dapat melakukan appointment dengan dokter tertentu. Resepsionis akan mencari data dari pasien yang akan mendaftar appointment di buku data pasien. Lalu resepsionis akan mengecek data appointment dari dokter tersebut pada hari yang diminta oleh pasien, apabila dokter yang bersangkutan tidak ada appointment dengan pasien lain, maka resepsionis akan mencatat data dari pasien pada buku appointment beserta dokter yang bersangkutan.

Menjelang 1 hari sebelum appointment, resepsionis akan mengingatkan kembali pasien yang bersangkutan melalui telepon bahwa keesokan harinya ada appointment pada klinik kecantikan X pada cabangnya.

Ketika hari appointment, maka pasien akan datang berdasarkan waktu yang telah dicatat di buku appointment. Pasien akan langsung menuju dokter yang bersangkutan apabila sudah datang pada klinik. Kemudian proses pemeriksaan akan dilaksanakan oleh dokter. Dokter akan mencatat keluhan dan diagnose pasien pada kartu pasien. Setelah selesai, dokter akan mencatat resep dan layanan apa saja yang diambil oleh pasien selama menjalani appointment. Kemudian pasien akan langsung menuju kasir untuk pengambilan obat dan pembayaran.

2.1.3. Sistem Pembayaran

Pasien yang sudah selesai menjalani proses appointment dapat melakukan pembayaran di resepsionis. Pada resepsionis, pasien akan ditanya apakah ada obat dari resep dokter yang ingin dikurangi atau ditambah. Apabila ada pengurangan atau penambahan, maka resepsionis akan konfirmasi kepada dokter yang bersangkutan. Apabila dokter memperbolehkan, maka resep dapat dikurangi atau ditambah. Apoteker kemudian akan melakukan pengecekan apakah obat yang akan dibeli memiliki stok yang mencukupi atau tidak, kemudian apoteker akan menyiapkan obat yang dibeli apabila stok mencukupi. Setelah selesai,

obat akan diberikan kepada pasien dan pasien dapat melakukan pembayaran di resepsionis.

Seorang pasien dapat melakukan pembelian obat saja tanpa melakukan appointment. Pembelian obat bebas dapat dilakukan langsung dengan menuju ke kasir, kemudian apoteker akan mengecek stok dari obat yang akan dibeli apakah mencukupi atau tidak. Apabila stok mencukupi, pasien dapat langsung melakukan pembayaran di resepsionis.

2.1.4. Sistem Pembelian

Bagian apotik mengecek stok obat secara periodik melalui kartu stok. Apabila stok dari obat tersebut telah mencapai jumlah minimum, maka bagian apotik akan membuat nota pemesanan obat apa saja yang mencapai stok minimum, kemudian bagian apotik akan melaporkan ke kepala apotik. Kepala apotik akan melakukan pengecekan ulang dari nota pemesanan obat yang telah dibuat lalu memesan kepada supplier terkait. Supplier mendapat data pemesanan dari kepala apotik, maka supplier akan mengirimkan nota pembelian, beserta barang yang dibeli. Supplier akan mengirimkan barang yang dipesan oleh kepala apotik ke klinik sesuai dengan jumlah yang dipesan, kemudian dilakukan proses pembayaran sesuai barang yang dibeli oleh klinik.

2.1.5. Sistem Retur Penjualan

Pasien yang telah membeli obat pada klinik kecantikan “X” mendapatkan fasilitas untuk retur obat yang dibeli apabila terjadi alergi saat pemakaian, namun retur tersebut harus dengan persetujuan dari dokter yang bersangkutan, apabila dokter menyatakan bahwa obat tersebut tidak cocok, maka obat dapat dikembalikan ke klinik kecantikan “X” tersebut dan pasien akan mendapatkan 100% uang yang dikeluarkan untuk membeli produk tersebut. Apabila dokter menyarankan untuk membeli obat/produk lain atau menaikkan kadar konsentrasi dari obat/produk tersebut, maka harga total akan dipotong dengan nominal retur yang diterima.

2.1.6. Sistem Retur Pembelian

Obat yang telah dibeli oleh klinik dapat diretur kepada supplier. Proses retur dilakukan kepala apotek dengan menghubungi supplier obat yang bersangkutan. Apabila terjadi retur maka akan mengurangi total hutang kepada supplier apabila faktur belum lunas, apabila faktur sudah lunas, maka total harga barang akan ditambahkan sebagai deposit pada supplier tersebut. Saldo dapat digunakan untuk mengurangi total pembelian pada transaksi selanjutnya.

2.2. Permasalahan yang Dihadapi

Dari keadaan sistem yang ada saat ini, maka beberapa masalah berikut ini yang muncul:

- Masalah yang ditemukan pada sistem yang berjalan pada sistem kecantikan adalah tidak adanya data dan sejarah perawatan dari pasien yang saling terhubung antar klinik, sehingga pasien harus mendaftar sebagai pasien baru apabila melakukan perawatan di cabang lain.
- Pencarian data pasien relative sulit ketika ada pasien yang ingin melakukan konsultasi, hal ini menyebabkan pencatatan data konsultasi menjadi lebih lama.
- Pencatatan semua data masih dilakukan secara tradisional (*paper-based*), hal ini menyebabkan sulitnya mendapatkan laporan keuangan yang akurat dan menyebabkan besarnya kemungkinan terjadinya kecurangan pada klinik karena tidak ada laporan yang mencatat alur keluar masuk kas secara detail.
- Pengecekan stok masing – masing obat masih dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi habisnya stok obat apabila belum dilakukan pengecekan harian.

2.3. Analisis Kebutuhan Sistem

Dengan menganalisa permasalahan yang ada, maka sistem informasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Sistem yang dibuat merupakan sistem terkomputerisasi untuk menyimpan data-data master (pasien, obat, karyawan, klinik, paket,), pembelian dan penjualan.

- Dapat menampilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pemilik (laporan laba rugi per klinik), kepala cabang (laporan laba rugi harian, jurnal), kepala apotek (laporan stok obat, laporan penjualan obat)
- Data transaksi (pembelian, penjualan) akan otomatis langsung tersimpan ke dalam jurnal, sehingga memudahkan untuk penyusunan laporan keuangan.
- Sistem memiliki pembagian hak akses untuk masing masing user, setiap hak akses memiliki menu berbeda. Pembagian hak akses akan dibagi menjadi 6 macam, yaitu : Pemilik, Kepala Cabang, Kepala Apotek, Dokter, Resepsionis/Kasir dan Apoteker.
- Setiap transaksi pada klinik akan dicatat pada akun-akun tertentu. Daftar nama perkiraan dapat dilihat pada Tabel 1

Tabel 1. Daftar Nama Akun

Kode Akun	Nama Akun
001	Aktiva
001.001	Aktiva lancar
001.001.001	Kas di tangan
001.001.002	Kas di bank
001.001.003	Piutang dagang supplier
001.001.003.xx	Piutang dagang supplier x
001.001.005	Sediaan barang dagangan
001.001.006	Sediaan barang medis
001.001.007	Sediaan barang retur
001.002	Aktiva tetap
001.002.001	Tanah
001.002.002	Bangunan
001.002.003	Depresiasi akumulasi bangunan
001.002.004	Peralatan
001.002.005	Depresiasi akumulasi peralatan
002	Kewajiban
002.001	Hutang barang dagangan
002.001.xx	Hutang barang dagangan supplier x
002.002	Hutang retur
002.003	Hutang pemakaian paket
003	Ekuitas
003.001	Modal
004	Pendapatan
004.001	Pendapatan jasa

Tabel 1. Daftar Nama Akun (lanjutan)

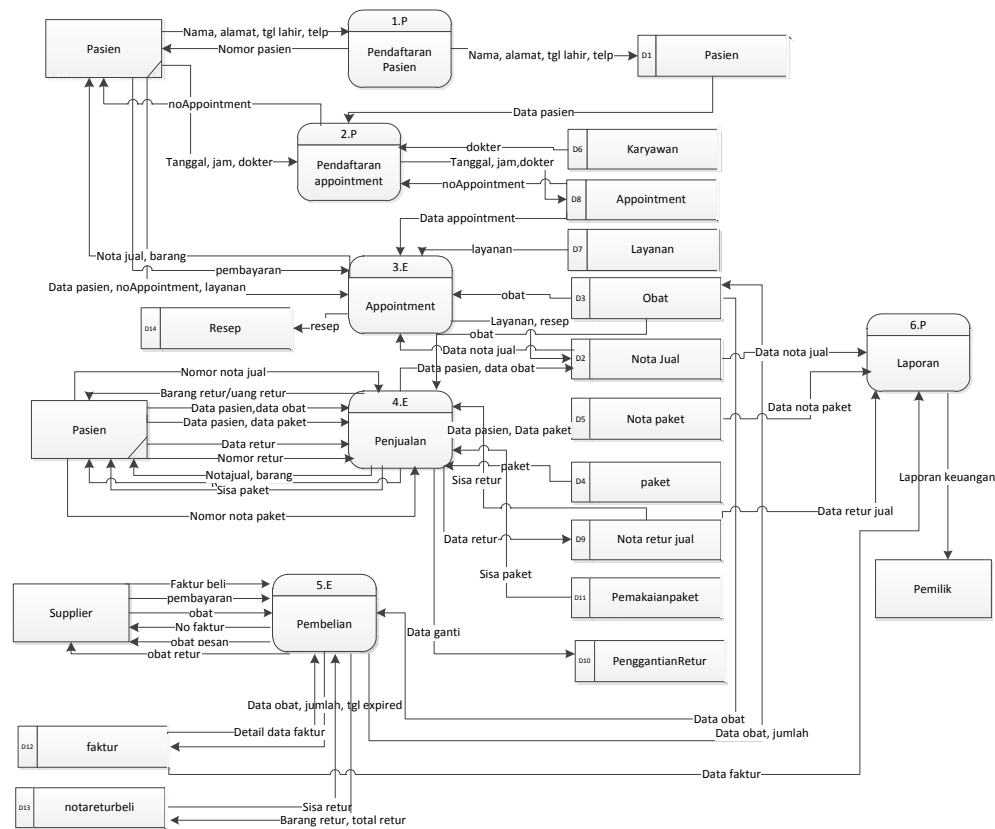
004.002	Potongan jasa
004.003	Penjualan obat
004.004	Potongan penjualan
004.005	Pendapatan paket
004.006	Retur penjualan
004.008	Untung penjualan aset tetap
004.011	Pendapatan lain-lain
004.012	Pendapatan paket diterima di muka
005	Biaya
005.001	Kos barang terjual (HPP)
005.003	Retur pembelian
005.004	Biaya gaji pegawai
005.005	Depresiasi bangunan
005.006	Depresiasi peralatan
005.007	Biaya listrik
005.008	Biaya telepon
005.009	Biaya air
005.009	Biaya air
005.010	Biaya gaji karyawan
005.011	Rugi penjualan aset tetap
005.012	Biaya rugi lain lain

- Transaksi bisnis yang terjadi pada klinik kecantikan “X” tersebut akan mempengaruhi akun-akun tertentu. Daftar setting akun yang terpengaruh dapat dilihat pada Lampiran A.

3. Perancangan Sistem

Dari rumusan masalah yang ditemukan, dapat dibuat desain sistem informasi yang meliputi, yaitu:

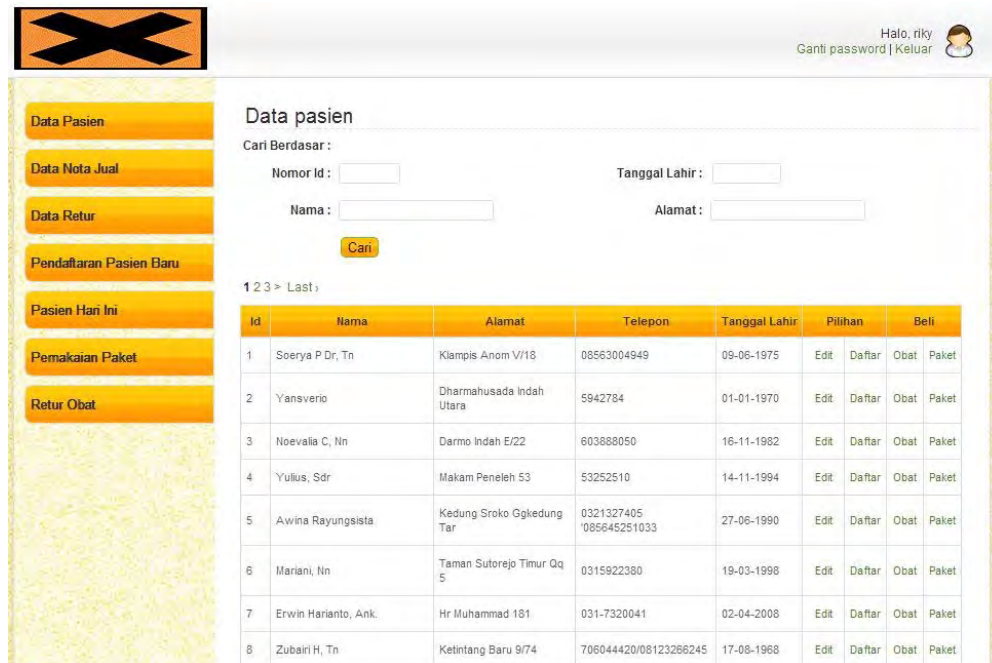
- Rancangan proses berupa *Data Flow Diagram*
Rancangan dari sistem yang akan dibuat digambarkan menggunakan data flow diagram yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Data Flow Diagram Level 1 dari Sistem Klinik Kecantikan “X”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari pengerjaan tugas akhir ini adalah sebuah sistem yang terintegrasi dengan data yang tersimpan dan diakses secara terpusat. Sistem menggunakan basis pemrograman *PHP* dengan *framework Code Igniter* yang dapat diakses menggunakan *web-browser*. Pada gambar 2 dapat dilihat implementasi pada halaman resepsionis (data pasien) dan pada gambar 3 dapat dilihat implementasi pada halaman pembelian obat



Halo, nky
Ganti password | Keluar

Data pasien

Cari Berdasar :

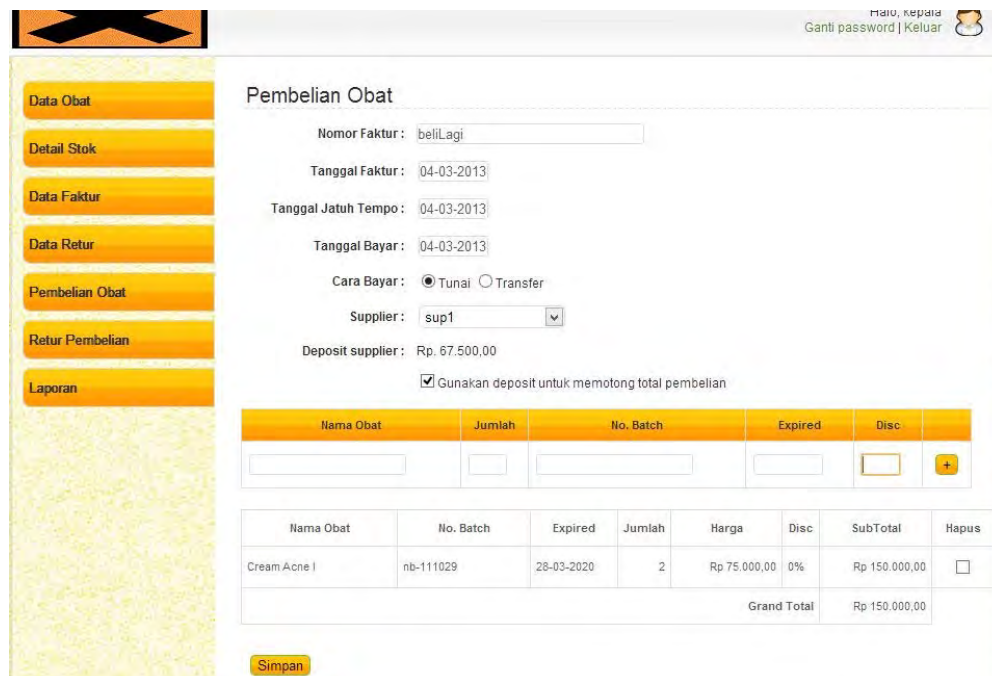
Nomor Id : Tanggal Lahir :

Nama : Alamat :

1 2 3 > Last >

Id	Nama	Alamat	Telepon	Tanggal Lahir	Pilihan	Beli
1	Soerya P Dr, Tn	Klampis Anom V/18	08563004949	09-06-1975	Edit Daftar Obat Paket	
2	Yansverio	Dharmahusada Indah Utara	5942784	01-01-1970	Edit Daftar Obat Paket	
3	Noevalia C, Nn	Darmo Indah E/22	603888050	16-11-1982	Edit Daftar Obat Paket	
4	Yulus, Sdr	Makam Peneleh 53	53252510	14-11-1994	Edit Daftar Obat Paket	
5	Awina Rayungsista	Kedung Sroko Ggkedung Tar	0321327405 085645251033	27-06-1990	Edit Daftar Obat Paket	
6	Mariani, Nn	Taman Sutorejo Timur Qq 5	0315922380	19-03-1998	Edit Daftar Obat Paket	
7	Erwin Harianto, Ank	Hr Muhammad 181	031-7320041	02-04-2008	Edit Daftar Obat Paket	
8	Zubairi H, Tn	Ketintang Baru 9/74	706044420/08123286245	17-08-1968	Edit Daftar Obat Paket	

Gambar 2. Hasil Implementasi Halaman Data Pasien



Halo, keprada
Ganti password | Keluar

Pembelian Obat

Nomor Faktur : beliLagi

Tanggal Faktur :

Tanggal Jatuh Tempo :

Tanggal Bayar :

Cara Bayar : ☒ Tunai ☐ Transfer

Supplier :

Deposit supplier : Rp. 67.500,00

☒ Gunakan deposit untuk memotong total pembelian

Nama Obat	Jumlah	No. Batch	Expired	Disc	
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input data-bbox="1274 1417 1291 1438" type="button" value="+"/>

Nama Obat	No. Batch	Expired	Jumlah	Harga	Disc	SubTotal	Hapus
Cream Acne I	nb-111029	28-03-2020	2	Rp 75.000,00	0%	Rp 150.000,00	<input type="checkbox"/>
Grand Total						Rp 150.000,00	

Gambar 3. Hasil Implementasi Halaman Pembelian Obat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang diambil didasarkan atas hasil uji coba dan evaluasi pada sistem klinik kecantikan “X” berdasarkan masing-masing user, sistem dapat memudahkan dalam pembuatan laporan akuntansi klinik kecantikan “X”, sistem memudahkan pasien yang ingin melakukan konsultasi di klinik mana pun karena data riwayat kunjungan klinik pasien dapat dilihat di klinik cabang mana pun, sistem membantu setiap user dari klinik kecantikan “X” dalam mencatat data transaksi yang terjadi pada klinik tersebut, sistem membuat semua proses transaksi dan pembuatan laporan pada klinik kecantikan “X” menjadi lebih cepat, tepat dan akurat.

Saran yang dapat diberikan antara lain mengenai pembuatan fitur untuk penjadwalan otomatis untuk konsultasi berikutnya dan pengecekan stok obat secara otomatis bila obat akan habis..

DAFTAR PUSTAKA

Ellislab. 2006. CodeIgniter User Guide Version 2.1.0. <http://ellislab.com/codeigniter/user-guide/> : INTERNET. dikutip pada tanggal 24 November 2012.

McLeod, R.2004. Sistem Informasi Manajemen (7th ed). Prentice-Hall Inc, New Jersey. 411 pp.

Wahyono, T. 2004. Sistem Informasi Akuntansi : Analisis, Desain, dan Pemrograman Komputer. Penerbit Andi, Salatiga.